



PERENCANAAN EKOWISATA CAPUNG DI PULAU MENDANAU KABUPATEN BELITUNG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

AMMAR SHALAHUDDIN GEMMA LANTANG



PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Capung di Pulau Mendanau Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Ammar Shalahuddin Gemma Lantang
J0302202123

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.



ABSTRAK

Capung hidup di berbagai habitat, seperti sungai, danau, rawa, hutan, dan ladang atau habitat yang dekat dengan perairan. Pulau Mendanau Belitung terdapat beberapa ekosistem yang terdiri dari hutan, mangrove, pantai, sungai, ladang dan perkebunan. Habitat ini menjadi habitat yang ideal bagi capung untuk berkembang biak. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis sumberdaya ekowisata capung, tingkat minat anak-anak terhadap capung dan wisata capung di Pulau Mendanau Belitung. Pengambilan data sumberdaya capung dilakukan dengan metode transek jalur dengan panjang 100 m dan lebar 20 m. Habitat pada penelitian ini sebanyak 8 habitat dengan 41 titik. Sumberdaya ekowisata capung di Pulau Mendanau sebanyak 438 individu dengan 32 jenis dari 6 famili. Nilai indeks dari seluruh habitat penelitian berupa indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener (H') sebesar 2.52, dan indeks kemerataan jenis (E) sebesar 0.72. Indeks kesamaan komunitas diperolah menggunakan Indeks Kesamaan Komunitas Jaccard (ISj) dengan indeks kesamaan komunitas tertinggi antara habitat pantai dengan habitat sungai yaitu sebesar 61%. Responden pada tingkat minat anak-anak terhadap capung dan wisata capung rata-rata berumur 11-12 tahun dan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 25 orang dari 32 responden. Luaran pada proyek akhir ini yaitu program, poster wisata, dan buku panduan wisata capung.

Kata Kunci: Capung, Keanekaragaman, Pulau Mendanau, Belitung, Ekowisata

ABSTRACT

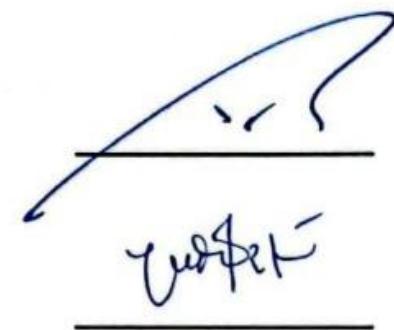
Dragonflies live in various habitats, such as rivers, lakes, swamps, forests, and fields or habitats close to water. Mendanau Belitung Island has several ecosystems consisting of forests, mangroves, beaches, rivers, fields and plantations. This habitat is an ideal habitat for dragonflies to breed. The purpose of this study was to analyze dragonfly ecotourism resources, the level of children's interest in dragonflies and dragonfly tourism on Mendanau Island, Belitung. Data collection of dragonfly resources was carried out using the transect path method with a length of 100 m and a width of 20 m. The habitats in this study were 8 habitats with 41 points. Dragonfly ecotourism resources on Mendanau Island were 438 individuals with 32 species from 6 families. The index value of all research habitats is the Shannon-Wiener species diversity index (H') of 2.52, and the species evenness index (E) of 0.72. The community similarity index was obtained using the Jaccard Community Similarity Index (ISj) with the highest community similarity index between the beach habitat and the river habitat, which was 61%. Respondents at the level of children's interest in dragonflies and dragonfly tourism were on average 11-12 years old and the gender was dominated by men as many as 25 out of 32 respondents. The output of this final project is a program, tourism poster, and dragonfly tourism guidebook.

Keywords: Dragonflies, Diversity, Mendanau Island, Belitung, Ecotourism



Judul Proyek Akhir : Perencanaan Ekowisata Capung di Pulau Mendanau
Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Nama : Ammar Shalahuddin Gemma Lantang
NIM : J0302202123

Disetujui oleh



Pembimbing 1:
Dr. Insan Kurnia S.Hut., M.Si

Pembimbing 2:
Yun Yudiarti S.Hut., M.Si

Diketahui oleh




Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM
NPI. 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M. T
NIP. 196607171992031003



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga laporan proyek akhir ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai bulan Desember 2023 ini berjudul **“Perencanaan Ekowisata Capung Di Pulau Mendanau Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**.

Penyusunan laporan proyek akhir melibatkan banyak pihak yang telah membantu dan membimbing mulai dari awal keberangkatan, pengambilan data, hingga tersusunnya laporan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing Bapak Dr. Insan Kurnia, S.Hut., M.Si. dan Ibu Yun Yudiarti, S.Hut., M.Si yang telah membimbing, memotivasi dan banyak memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proyek akhir.
2. Keluarga yaitu Ayahanda Tri Sunu Wibowo, Ibunda Asih Wiyanti, Adik Faatih Gemma Raya Rabbani, Adik Zaidan Ghiffary Gemma Akbar, dan Adik Kian Gemma Uzma Shukura yang telah memberikan dukungan baik materi maupun non materi, doa, dan kasih sayangnya selama melakukan penelitian ini.
3. Ibu Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM selaku koordinator Program Studi Ekowisata.
4. Dosen-dosen Program Studi Ekowisata atas ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Heri dan Mas Yogo yang telah membantu penulis selama penelitian di Pulau Mendanau Belitung.
6. Bapak Iswandi dan Pemerintah Desa Terong yang telah membantu penulis selama berada di Belitung.
7. Keluarga besar Bang Aril dan Kak Bewi yang telah menjadikan penulis seperti keluarga sendiri saat penulis berada di Pulau Mendanau.
8. Bang Akbar yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Salsabila Oktamakarim yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan proyek akhir ini.
10. Rekan tim PKL PA Belitung yaitu Erik Prayogo, Dievo Al Qodri Armanda, dan Mirza Irhas Khalifah yang telah menemani, membantu, dan berbagi suka duka selama di lapangan.
11. Teman-teman Ekowisata 57 yang telah memberikan motivasi, semangat, rasa kekeluargaan, dan canda tawa selama penulis menjalani perkuliahan di Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan akhir ini masih terdapat kekurangan. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran sebagai bahan evaluasi penulis agar dapat lebih baik lagi. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2024

Ammar Shalahuddin Gemma Lantang



DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berfikir	3
II KONDISI UMUM	5
2.1 Letak dan Luas	5
2.2 Kondisi Fisik dan Biotik	5
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya	6
2.4 Kondisi Kepariwisataan	6
2.5 Aksesibilitas	6
III METODE	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Jenis Data	8
3.4 Metode Pengambilan Data	8
3.4.1 Capung	8
3.4.2 Habitat	8
3.5 Analisis Data	10
3.6 Metode Penyusunan Luaran	11
3.6.1 Penyusunan Program Wisata	11
3.6.2 Penyusunan Poster Wisata	11
3.6.3 Penyusunan Buku Panduan Wisata Capung	11
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil	13
4.1.1 Habitat Capung	13
4.1.2 Kekayaan Jenis Capung	17
4.1.3 Penyebaran Jenis Capung	18
4.1.4 Indeks Kenakeragaman dan Kemerataan Jenis	20
4.1.5 Indeks Kesamaan Komunitas	21
4.1.6 Keanekaragaman Capung	21
4.1.7 Tingkat Minat Anak-anak Terhadap Capung dan Wisata Capung	38
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Distribusi Jenis Capung	41
4.2.2 Capung Pulau Mendanau Belitung	42
4.2.3 Indeks Keanekaragaman Capung Pulau Mendanau Belitung	43



4.2.4 Indeks Kesamaan Komunitas Capung Pulau Mendanau	43
4.3 <i>Output</i> atau luaran	44
4.3.1 Rancangan Kegiatan Program Ekowisata Capung	44
4.3.2 Rancangan Program Ekowisata Capung “Becarik Capung”	45
4.3.3 Rancangan Program Ekowisata Capung “Mengamati Si Merah”	46
4.3.4 Rancangan Program Ekowisata Capung “Dragonfly In Focus”	47
4.3.5 Rancangan Poster Wisata	48
4.3.6 Rancangan Buku Panduan Wisata Capung	49
SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Tipe Habitat yang di Teliti di Pulau Mendanau	9
2	Keanekaragaman Jenis Capung di Pulau Mendanau	17
3	Nilai Indeks Kekayaan Jenis Capung di Pulau Mendanau	20
4	Nilai Indeks Kesamaan Komunitas Capung di Pulau Mendanau	21
5	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Ketertarikan)	39
6	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Lama Waktu)	39
7	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Peralatan)	39
8	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Pendamping Kegiatan)	40
9	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Aktivitas Yang Disukai)	40
10	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Aktivitas Yang Tidak Disukai)	40
11	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor Tertarik Dengan Capung dan Wisata Capung)	41
12	Rancangan Kegiatan	44
13	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata Capung “Becarik Capung”	45
14	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata Capung “Mengamati Si Merah”	47
15	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata Capung “Dragonfly In Focus”	48

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berpikir pada Perencanaan Ekowisata Capung di Pulau Mendanau Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	4
2	Peta Letak Pulau Mendanau.	5
3	Peta Pulau Mendanau.	7
4	Ilustrasi Metode Transek.	8
5	Peta Persebaran Habitat Capung di Pulau Mendanau.	9
6	Habitat Kebun Lada di Desa Petaling Pulau Mendanau.	13
7	Habitat Hutan di Desa Petaling Pulau Mendanau.	14
8	Habitat Sungai di Desa Petaling Pulau Mendanau.	14
9	Habitat Mangrove di Desa Petaling Pulau Mendanau.	15
10	Habitat Rawa di Desa Selat Nasik Pulau Mendanau.	15
11	Habitat Pantai Pasir Panjang di Desa Selat Nasik Pulau Mendanau.	16
12	Habitat Kebun Singkong di Desa Selat Nasik Pulau Mendanau.	16
13	Habitat Kebun Karet di Desa Petaling Pulau Mendanau.	17
14	Jumlah Famili dan Jenis Capung Menurut Tipe Habitat di Pulau Mendanau.	18
15	Jumlah Habitat Penyebaran Capung.	19
16	Persebaran Habitat dan Jenis Capung di Pulau Mendanau.	20
17	Capung <i>Acisoma panorpoides</i> dengan dominan berwarna biru.	22
18	Capung <i>Aethriamanta brevipennis</i> yang hinggap di semak.	22
19	Capung <i>Brachydiplax chlybea</i> sedang hinggap dekat badan air.	23
20	Capung <i>Brachygonia oculata</i> sedang hinggap dekat badan air.	23
21	Capung <i>Camacinia gigantean</i> sedang hinggap dekat badan air.	24



22	Capung <i>Chalybeothemis fluviatilis</i> sedang hinggap dekat badan air.	24
23	Capung <i>Crocothemis servilia</i> yang sedang hinggap di ranting.	25
24	Capung <i>Diplacodes nebulosi</i> dengan dominan warna biru tua.	25
25	Capung <i>Diplacodes trivialis</i> dengan dominan warna hijau.	26
26	Capung <i>Nannophya pygmaea</i> yang sedang hinggap di semak.	26
27	Capung <i>Neurothemis fluctuans</i> sedang hinggap dekat badan air.	27
28	Capung <i>Orchitemis pruinans</i> yang ditemukan di habitat hutan.	27
29	Capung <i>Orchithemis pulcherrima</i> yang ditemukan di habitat hutan.	28
30	Capung <i>Orthetrum chrysostigma</i> sedang hinggap dekat badan air.	28
31	Capung <i>Orthetrum Sabina</i> dengan dominan warna hijau.	29
32	Capung <i>Pantala flavescens</i> dengan dominan warna kuning.	29
33	Capung <i>Pornothemis starrei</i> yang ditemukan di habitat hutan.	30
34	Capung <i>Raphismia bispina</i> yang ditemukan di habitat mangrove.	30
35	Capung <i>Rhyothemis obsolescens</i> sedang hinggap dekat badan air.	31
36	Capung <i>Rhyothemis phyllis</i> yang sedang hinggap di semak.	31
37	Capung <i>Tramea transmarina</i> yang ditemukan di habitat hutan.	32
38	Capung <i>Urothemis signata</i> dengan dominan warna merah.	32
39	Capung <i>Anax guttatus</i> dengan dominan warna hijau.	33
40	Capung <i>Macromia cincta</i> dengan dominan warna hitam.	33
41	Capung <i>Agriocnemis minima</i> sedang hinggap dekat badan air.	34
42	Capung <i>Ceriagrion cerinorubellum</i> dengan dominan warna hijau.	35
43	Capung <i>Inschura senegalensis</i> sedang hinggap dekat badan air.	35
44	Capung <i>Mortonagrion aborescens</i> sedang hinggap dekat badan air.	36
45	Capung <i>Pseudagrion coomansi</i> dengan dominan warna biru.	36
46	Capung <i>Copera vittata</i> sedang hinggap dekat badan air.	37
47	Capung <i>Pseudocopera ciliate</i> sedang hinggap dekat badan air.	37
48	Capung <i>Lestes praemorsus</i> sedang hinggap dekat badan air.	38
49	Peta Jalur Program Becarik Capung.	46
50	Poster Wisata Capung di Pulau Mendanau Belitung	49
51	Desain Buku Panduan Wisata Capung.	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Persebaran Habitat dan Jenis Capung di Pulau Mendanau	58
2	Pengamatan dengan Responden Anak-anak	59